

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Latar Belakang Objek Penelitian**

###### **a. Sejarah Berdirinya SMPN 01 Sumbergempol**

SMPN 01 Sumbergempol berdiri pada tanggal 1 Juli 1980 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan SK: 02 06/0/1980. SMPN 01 Sumbergempol awalnya merupakan filial dari SMPN 2 Tulungagung dan belum punya gedung sendiri. Untuk sementara kegiatan belajar mengajar bertempat di SDN Wonorejo Sumbergempol. Baru pada awal tahun 1981 menempati gedung baru (sekarang ini) yang terdiri dari 11 ruang kelas, ruang kantor, ruang laboratorium IPA dan ruang perpustakaan dengan jumlah siswa sekitar 150 orang. Pada tahun 2007 SMPN 01 Sumbergempol ditetapkan menjadi Sekolah Standar Nasional dengan nilai akreditasi "A". Mulai tahun 1997 SMPN 01 Sumbergempol dipercaya oleh departemen Pendidikan dan Kebudayaan untuk mengelola SMP Terbuka yang sampai (2007) jumlah muridnya 140 siswa yang merupakan SMP Terbuka yang memiliki siswa terbanyak di antara SMP Terbuka yang ada di Tulungagung. Kemudian SMPN 01 Sumbergempol terus mengalami peningkatan cukup pesat sampai saat ini (2015) jumlah muridnya mencapai 1137 siswa.

Sejak berdiri sampai sekarang, SMPN 01 Sumbergempol dikepalai oleh:

**Tabel IV.1**

**Periodesasi Kepala Sekolah SMPN 01 Sumbergempol**

No	Nama	Periode	Keterangan
1.	Drs. Soekirno	1980-1985	Almarhum
2.	Drs. Soehodo Soekotjo	1985-1988	Almarhum
3.	Drs. Soejono	1988-1993	Almarhum
4.	Drs. Djuni Al Kardjuni	1993-1997	Almarhum
5.	Drs. Tri Basuki	1997-1999	
6.	Drs. Marjono	1999-2000	Almarhum
7.	Drs. Herry Susanto	2000-2002	
8.	Dra. Hj. Sri Wahyuni Diah P.	2002-2004	
9.	Hj. Nafi'atun, S. Pd.	2004-2006	
10.	Prawito, S. Pd.	2006-2009	
11.	Drs. Mujiono, M. M.	2009-2012	
12.	Drs. Mujib, M.Pd.	2012- 2013	
13.	Drs H.Fauji ,M.Pd.	2013- sekarang	

Sumber Data: Dokumentasi SMPN 01 Sumbergempol 2015

**b. Letak Geografis SMPN 01 Sumbergempol**

SMPN 01 Sumbergempol merupakan lembaga pendidikan yang terletak di desa Sumberdadi kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Lokasi sekolah tersebut sangat strategis karena berada pada

jalur transportasi: yaitu bus yang menghubungkan Ponorogo-Malang dan angkutan. Adapun batas-batas di sekitar SMPN 01 Sumbergempol adalah: Sebelah barat berbatasan dengan desa Plosokandang, sebelah timur berbatasan dengan desa Bendil Jati Wetan, sebelah utara berbatasan dengan desa Jabalsari, sebelah selatan berbatasan dengan desa Bendil Jati Kulon

**c. Profil SMPN 01 Sumbergempol**

**Tabel IV.2**

**Profil SMPN 01 Sumbergempol**

<b>NO</b>	<b>IDENTITAS SEKOLAH</b>	
1	Nama Sekolah	SMPN 01 SUMBERGEMPOL
2	NPSN/ NSS	20515526 / 201051606047
3	Status	Negeri
4	Nilai Akreditasi	A
5	Alamat	Jl. Raya Sumbergempol No. 30
6	Kecamatan	Sumbergempol
7	Kabupaten	Tulungagung
8	Provinsi	Jawa Timur
9	Telpon	0355 323314
10	Email	smpsatpol@yahoo.com
11	Kode Pos	66291
12	Luas Tanah Milik	15000 M <sup>2</sup>

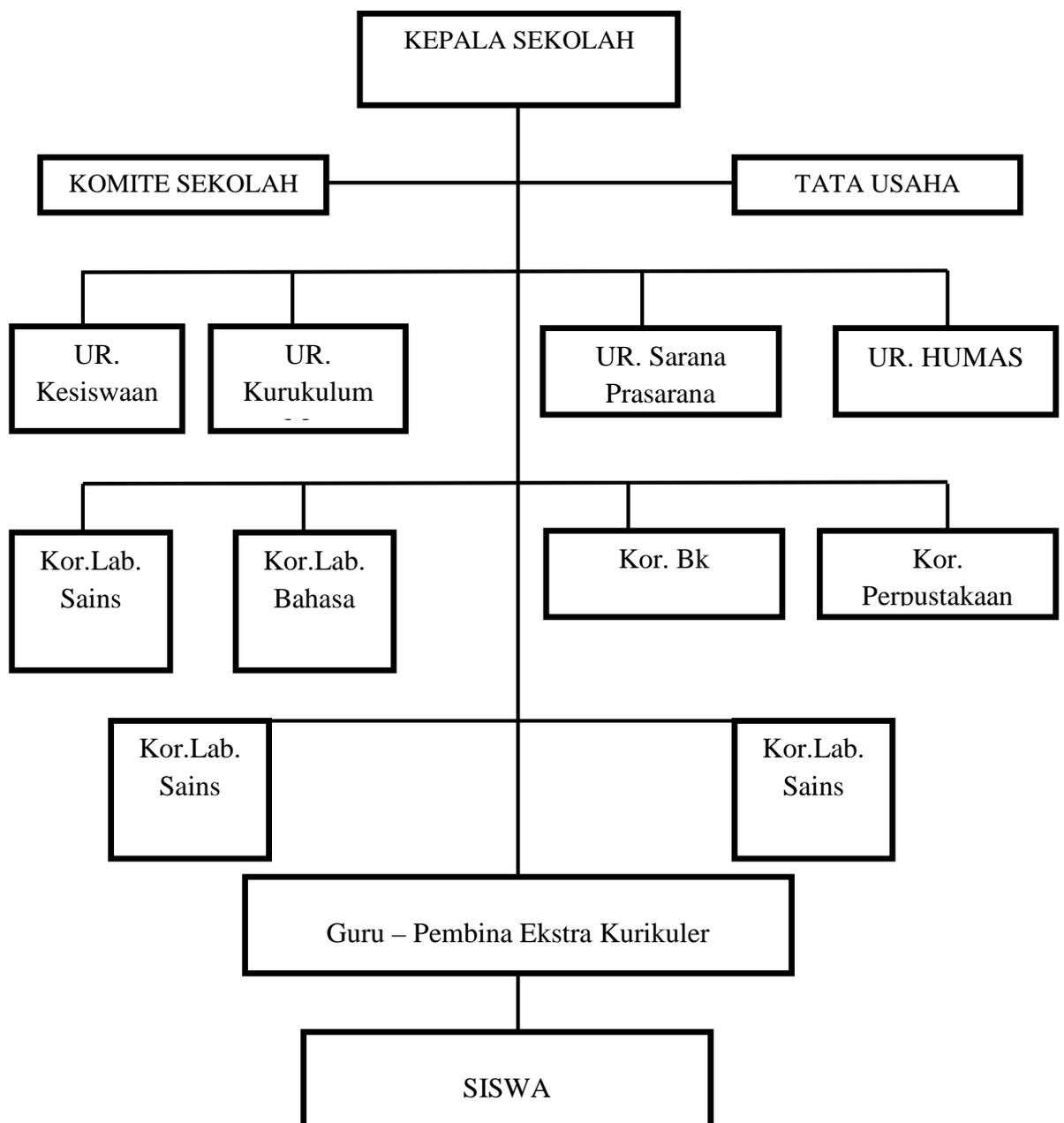
**d. Struktur Organisasi SMPN 01 Sumbergempol**

Dalam instansi atau lembaga perlu adanya struktur organisasi yang jelas. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, maka semua anggota mengetahui kedudukan dan tanggung jawab masing-masing. Sehingga mempermudah dalam sistem kerja dan proses berlangsungnya pendidikan.

Berkaitan dengan hal itu untuk memperlancar jalannya pendidikan, SMP Negeri 01 Sumbergempol membentuk struktur yang tersusun sebagaimana di bawah ini

**GAMBAR IV.1**

**Struktur Organisasi SMPN 01 Sumbergempol**



**e. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah**

Unggul dalam mutu layanan dan hasil pendidikan berkarakter berdasarkan IMTAQ dan IPTEK yang berbudaya lingkungan.

Indikator visi

- 1) Terwujudnya pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
- 2) Terwujudnya proses pembelajaran yang menerapkan prinsip PAKEM
- 3) Terwujudnya prestasi akademik dan non akademik
- 4) Terwujudnya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai
- 5) Terwujudnya tenaga kependidikan dan pendidik yang professional dan kompeten
- 6) Terwujudnya pengelolaan dan manajemen sekolah yang handal
- 7) Terwujudnya penggalangan dana pendidikan
- 8) Terwujudnya penilaian berbasis kelas
- 9) Terwujudnya mutu layanan yang berkembang terus
- 10) Terwujudnya hubungan dengan masyarakat yang terjaga baik dan pencitraan publik
- 11) Terwujudnya lingkungan sekolah yang aman dan nyaman
- 12) Terwujudnya pembentukan peserta didik yang berimtaq dan beriptek yang memiliki ketrampilan dan kecakapan hidup

Sedangkan misi yang akan dicapai oleh SMP Negeri 01 dalam menyelenggarakan pendidikan dan pembelajarannya adalah:

- 1) Mewujudkan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi (KBK)
- 2) Mewujudkan pengembangan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan
- 3) Mewujudkan hasil lulusan yang mempunyai kompetensi tinggi sesuai dengan kecerdasannya
- 4) Mewujudkan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai berbasis pada teknologi komunikasi
- 5) Mewujudkan pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan yang professional sesuai dengan kompetensinya
- 6) Mewujudkan manajemen berbasis sekolah yang mengutamakan mutu layanan kepada stake holder
- 7) Mewujudkan menggali dan mengelola sumber dana secara transparan, akuntabel, efektif dan efisien
- 8) Mewujudkan pengembangan penilaian secara komprehensif dan berkesinambungan berdasarkan pada penilaian berbasis kelas
- 9) Mewujudkan layanan pendidikan bagi semua anak tanpa pandang bulu,
- 10) Mewujudkan pengamalan ajaran agama sesuai dengan keyakinan dan agamanya.
- 11) Mewujudkan hubungan yang harmonis dan kondusif, saling keterkaitan antar sesama warga dengan stake holder yang lain agar tercipta pencitraan yang positif terhadap sekolah
- 12) Mewujudkan peningkatan pelestarian fungsi lingkungan hidup

13) Mengendalikan dan mencegah pencemaran serta kerusakan lingkungan hidup

Sedangkan tujuan yang akan dicapai oleh SMP Negeri 01 Sumbergempol dalam menyelenggarakan pendidikan dan pembelajarannya adalah:

- 1) Mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan, diantaranya CTL, PAKEM, Engaged Learning dan pembelajaran berbasis masalah (PBM) serta layanan bimbingan dan konseling
- 3) Memperoleh nilai UN lebih baik dari nilai sebelumnya yaitu terjadi peningkatan 0,2 dari nilai rata – rata
- 4) Meraih kejuaraan dalam bidang olah raga tingkat Kabupaten
- 5) Meraih kejuaraan dalam bidang Seni tingkat Kabupaten dan masuk 10 besar tingkat Kabupaten
- 6) Mengikuti sertakan lomba KIR tingkat Kabupaten
- 7) Memperoleh kejuaraan Olimpiade Sains tingkat Kabupaten
- 8) Meningkatkan sarana dan prasarana yang memadai terutama sarana pembelajaran berbasis ICT
- 9) Meningkatkan kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan melalui workshop, seminar, pelatihan dll
- 10) Membekali 85% siswa kelas IX mampu mengakses berbagai informasi yang positif melalui internet
- 11) Membekali 85% siswa mampu membaca dan menulis Al Qur'an

- 12) Membekali siswa untuk meningkatkan kedisiplinan dan kepemimpinan melalui kegiatan Pramuka
- 13) Melaksanakan fungsi layanan bimbingan dan konseling kepada semua siswa
- 14) Mewujudkan peningkatan pelestarian fungsi lingkungan hidup
- 15) Mengendalikan dan mencegah pencemaran serta kerusakan lingkungan hidup
- 16) Mengoptimalkan peran paguyuban wali murid dalam pengembangan sekolah

Dalam memberikan motivasi dan semangat dalam proses penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran, SMP Negeri 01 Sumbergempol mengangkat sebuah motto, yaitu **“Membina Generasi Berprestasi dan Berakhlak Terpuji”**<sup>58</sup>

#### **f. Keadaan Guru, Pegawai dan Siswa SMPN 01 Sumbergempol**

##### 1) Data Guru

Yang dimaksud guru di sini adalah pendidik yang secara administrasi bertanggung jawab atas terselenggaranya pendidikan, dalam hal ini adalah guru yang mengajar di SMPN 01 Sumbergempol. Jumlah guru pada saat penelitian dilaksanakan sebagaimana dalam tabel berikut:

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan Bpk. Abri, (Waka Kurikulum. ), Rabu, 28-10-2015, pukul 09.00-09.40 WIB

Tabel IV.3

## Keadaan Guru dan Pegawai SMPN 01 Sumbergempol Tahun 2015/2016

NO	NAMA	NIP	KET
1	Drs. H. Fauji, M.Pd.	19650210 199512 1 005	KEPALA SEKOLAH
2	Drs. Sunu Agus Setyarto	19650210 199512 1 005	GURU
3	Dra. Mudjiatun	19600215 198103 2 007	GURU
4	Dra, Retno roebiastoeti	19610501 198103 2 003	GURU
5	Kusnan, S.Pd.	19561026 198103 1 010	GURU
6	Drs. Djaelani	19570917 198303 1 013	GURU
7	Dwi Indahyati, S.Pd.	19600107 198302 2 002	GURU
8	Sukati, S.Pd.	19580420 198103 2 005	GURU
9	Didik Supatmo, S.Pd.	19581225 198101 1 007	GURU
10	Sutantiyo	19590805 198103 1 022	GURU
11	Bambang Wahyu S, S.Pd.	19590903 198103 1 022	GURU
12	Sukamdi, S.Pd.	19590918 198101 1 006	GURU
13	Drs. Harun Harjito	19591212 198103 1 035	GURU
14	Dra. ST. Zuhriyah, M.Pd.	19610703 198403 2 009	GURU
15	Ririn Asiyah, S.Pd.	19620520 198403 2 008	GURU
16	Sri Hartini, S.Pd	19611024 198301 2 002	GURU
17	Zainal Arifin, S.Pd.I	19570111 198701 1 001	GURU
18	Drs. Nailu Rido	19590807 198303 1 017	GURU
19	Erna Pibriyanie, S.Pd.	19610308 198703 2 007	GURU
20	Nur Hasanah, S.Pd.	19610514 198303 2 013	GURU
21	Iman Ropingi, S.Pd.	19610705 198403 1 007	GURU
22	Endang Supadmi, S.Sn.	19620622 198303 2 011	GURU
23	Budi Andayani, S.Pd	19620712 198303 2 017	GURU
24	Fatimah Jahroh, S.Pd.	19630317 198602 2 004	GURU
25	Drs. Suhardjito	19631206 198903 1 014	GURU
26	Hermin Fahrurnisak, S.Pd.	19640430 198803 2 006	GURU
27	Pontiati, S.Pd	19650604 198901 2 004	GURU
28	Abri Sugiono, S.Pd	19671005 198903 1 013	GURU
29	Suwoto, S.Pd.	19680817 198901 1 003	GURU
30	Sugiartiningsih, S.Pd.	19561205 198711 2 001	GURU
31	Asri Sundari, S.Pd	19650403 199003 2 015	GURU
32	Eti Kurniasih, S.Pd.	19660415 199001 2 001	GURU
33	Dra. Komsiatun	19651229 199403 2 008	GURU
34	Gatot Puji Antoro, S.Pd	19690903 199412 1 002	GURU
35	Rifa'i, A.Md.Pd.	19581005 198202 1 005	GURU
36	Suwantoro, S.Pd.	19630810 198412 1 009	GURU
37	Siti Astikah	19601225 198412 2 003	GURU

38	Hari Trisnawati, S.Pd	19630203 198412 2 005	GURU
39	Tasmini, S.Sn.	19640411 199412 2 002	GURU
40	Drs. Edy Suprpto	19651017 199702 1 001	GURU
41	Dra. Siti Cholidiyah	19680918 199512 2 002	GURU
42	Dra. Nur aini	19651107 199802 2 001	GURU
43	Drs. Agus Winarko	19670907 199802 1 002	GURU
44	Indriyati, S.Pd.	19671118 199802 2 001	GURU
45	Herry Wibowo, S.Pd.	19700417 199903 1 006	GURU
46	Sujoko, S.Pd.	19670414 199512 1 005	GURU
47	Hartini, S.Pd.	19630515 198602 2 008	GURU
48	Wilujeng Jatningsih S.Kom	19760517 200604 2 025	GURU
49	Puji Mamik Setyorini, S.Pd.	19710927 200501 2 005	GURU
50	Sudarwati, S.Pd.	19700117 200701 2 008	GURU
51	Drs. Irwan	19680723 200701 1 011	GURU
52	Sodin, S.Pd.	19690301 200701 1 021	GURU
53	Purwanto, S.Pd.	19691015 200701 1 013	GURU
54	Dra. Raden Rara Siti Riwayat	19631204 200801 2 003	GURU
55	Muawanah, S.Pd.	19690926 200801 2 009	GURU
56	Kamini, S.Pd.	19710208 200801 2 008	GURU
57	Agung Widodo, S.Pd.	19710707 200801 1 014	GURU
58	Ni'mah Fitriah, S.Pd.	19791121 200901 2 002	GURU
59	Nanik Stiyowati, S.Pd.	19771117 199903 2 003	GURU
60	Dra. Endrowati, M.Pd.	19620201 198303 2 017	GURU
61	Susiani, S.Pd.	19730704 200604 2 018	GURU
62	Sardi, S.Pd.	19630212 199702 1 001	TU
63	Suprihatin	19650907 200701 2 020	TU
64	Janari	19710711 200701 1 014	TU
65	Yhekti Furiyanti Wati	19720414 200701 2 014	TU
66	Wikanto	19700930 200801 1 006	TU
67	Muhaimin	19810703 200901 1 006	TU
68	Andraeni	19850830 201001 2 006	TU
69	Sukaji	19630320 200701 1 009	TU
70	Endar Tri Wiyanti	19800614 201406 2 002	TU
71	Asmarahani Frensia N., S.S.	-	GURU
72	Siti Masroh, S.Ag.	-	GURU
73	Erni Prasetyoningsih, S.E.	-	GURU
74	Emi Ernawati, S.Pd.I	-	GURU
75	Susi Septiani, S.Pd.I.	-	GURU
76	Wiwit Trisosari, S.Pd.	-	GURU
77	Dina Kartikawati, S.S.	-	GURU
78	Hanik Masruroh, S.Pd.I.	-	GURU
79	Titik Mahmudah, S.Pd.I.	-	GURU
80	Sri Rahayu, S.Pd.	-	GURU
81	Iwan Kusuma W, S.Pd.	-	GURU

82	Yuliana Puspitasari, S.Pd.	-	GURU
83	Wahani Prabandari, S.Pd.	-	GURU
84	M. Alvin	-	TU
85	Nur Rochim	-	TU
86	Tiyas puspasari	-	TU
87	Sisca Novitasari	-	TU
88	Eka Sulastri	-	TU
89	Rinanggi Mustika	-	TU
90	Bidah	-	TU
91	Jessy Primananda Achmadi	-	TU
92	Yepy Prasetyo	-	TU
93	Slamet	-	TU
94	Sugiarto	-	TU
95	Catur Puguh Hermawan	-	TU
96	Kokoh Dwi Sahyo Sulistyو	-	TU
97	Reni Widyawati	-	TU
98	Anna Imroatus Solikhah	-	TU
99	Mohammad Bisri	-	TU

## 2) Data Siswa

Siswa adalah salah satu komponen dalam pengajaran, disamping faktor guru, tujuan dan metode pengajaran. Sebagai salah satu komponen maka dapat dikatakan bahwa murid adalah komponen yang terpenting diantara komponen lainnya. Tanpa adanya murid, sesungguhnya tidak akan terjadi proses pengajaran. Berikut ini data siswa di SMPN 01 Sumbergempol pada tahun 2015/2

**Tabel IV.4****Keadaan Siswa SMPN 01 Sumbergempol Tahun 2015/2016**

NO	KELAS	JUMLAH SISWA		
		L	P	TOTAL
1	VI	189	178	367
2	VII	212	168	380
3	IX	189	201	369
<b>TOTAL</b>		<b>590</b>	<b>547</b>	<b>1137</b>

## 3) Sarana dan Prasarana SMPN 01 Sumbergempol Tahun 2015/2016

Dalam suatu lembaga sarana dan prasarana merupakan alat penunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan. Apalagi suatu lembaga sekolah khususnya SMPN 01 Sumbergempol, sarana dan prasarana merupakan alat penunjang keberhasilan proses belajar mengajar disekolah. Dan untuk lebih jelasnya peneliti sajikan lebih rinci dalam tabel di bawah ini:

**Tabel IV.5****Keadaan Sarana dan Prasarana SMPN 01 Sumbergempol Tahun 2015/2016**

No	Jenis Sarana	Jumlah	Letak
1	Papan Tulis	1	Ruang Tamu
2	Simbol Kenegaraan	3	Ruang Tamu
3	Kursi dan Meja Tamu	1	Ruang Tamu
4	Papan Panjang	1	Ruang Tamu
5	Kursi TU	1	Ruang Tamu
6	Rak hasil karya peserta didik	1	Ruang Tamu

7	Meja TU	1	Ruang Tamu
8	Kursi Guru	1	Kelas 8F
9	Papan Tulis	1	Kelas 8F
10	Kursi Siswa	30	Kelas 8F
11	Jam Dinding	1	Kelas 8F
12	Meja Siswa	15	Kelas 8F
13	Meja Guru	1	Kelas 8F
14	Jam Dinding	1	Laboratorium Komputer
15	Proyektor	1	Laboratorium Komputer
16	Meja Multimedia	32	Laboratorium Komputer
17	Kursi Siswa	32	Laboratorium Komputer
18	Meja Guru	1	Laboratorium Komputer
19	Kursi Guru	2	Laboratorium Komputer
20	Lemari	2	Laboratorium Komputer
21	Printer	1	Laboratorium Komputer
22	Komputer	32	Laboratorium Komputer
23	Lainnya	1	Laboratorium Komputer
24	Tempat Sampah	1	Laboratorium Komputer
25	Meja Siswa	15	Kelas 8L
26	Kursi Siswa	30	Kelas 8L

27	Papan Tulis	1	Kelas 8L
28	Meja Guru	1	Kelas 8L
29	Kursi Guru	1	Kelas 8L
30	Papan Panjang	1	Kelas 8L
31	Jam Dinding	1	Kelas 8L
32	Simbol Kenegaraan	3	Kelas 8L
33	Kursi Siswa	32	Kelas 7B
34	Papan Panjang	1	Kelas 7B
35	Jam Dinding	1	Kelas 7B
36	Meja Guru	1	Kelas 7B
37	Kursi Guru	1	Kelas 7B
38	Papan Tulis	1	Kelas 7B
39	Meja Siswa	16	Kelas 7B
40	Simbol Kenegaraan	3	Kelas 7B
41	Kursi Guru	1	Kelas 7C
42	Meja Guru	1	Kelas 7C
43	Kursi Siswa	32	Kelas 7C
44	Meja Siswa	16	Kelas 7C
45	Simbol Kenegaraan	3	Kelas 7C
46	Papan Tulis	1	Kelas 7C
47	Jam Dinding	1	Kelas 7C
48	Papan Panjang	1	Kelas 7C
49	Meja Guru	1	Kelas 9L
50	Papan Panjang	1	Kelas 9L
51	Simbol Kenegaraan	3	Kelas 9L
52	Kursi Guru	1	Kelas 9L

53	Kursi Siswa	30	Kelas 9L
54	Meja Siswa	15	Kelas 9L
55	Papan Tulis	1	Kelas 9L
56	Jam Dinding	1	Kelas 9L
57	Meja Guru	1	Kelas 9K
58	Kursi Guru	1	Kelas 9K
59	Jam Dinding	1	Kelas 9K
60	Simbol Kenegaraan	3	Kelas 9K
61	Kursi Siswa	28	Kelas 9K
62	Papan Tulis	1	Kelas 9K
63	Meja Siswa	14	Kelas 9K
64	Papan Panjang	1	Kelas 9K
65	Papan Panjang	1	Kelas 8B
66	Jam Dinding	1	Kelas 8B
67	Simbol Kenegaraan	3	Kelas 8B
68	Papan Tulis	1	Kelas 8B
69	Meja Siswa	15	Kelas 8B
70	Kursi Siswa	30	Kelas 8B
71	Meja Guru	1	Kelas 8B
72	Kursi Guru	1	Kelas 8B
73	Jam Dinding	1	Kelas 9F
74	Simbol Kenegaraan	3	Kelas 9F
75	Meja Guru	1	Kelas 9F
76	Kursi Siswa	32	Kelas 9F
77	Meja Siswa	16	Kelas 9F
78	Papan Panjang	1	Kelas 9F

79	Papan Tulis	1	Kelas 9F
80	Kursi Guru	1	Kelas 9F
81	Meja Guru	1	Kelas 7D
82	Kursi Siswa	30	Kelas 7D
83	Meja Siswa	15	Kelas 7D
84	Simbol Kenegaraan	3	Kelas 7D
85	Jam Dinding	1	Kelas 7D
86	Papan Panjang	1	Kelas 7D
87	Papan Tulis	1	Kelas 7D
88	Kursi Guru	1	Kelas 7D
89	Papan Tulis	1	Ruang Multimedia
90	Kursi Siswa	32	Ruang Multimedia
91	Meja Multimedia	1	Ruang Multimedia
92	Lemari	1	Ruang Multimedia
93	Komputer	8	Ruang Multimedia
94	Kursi Guru	1	Ruang Multimedia
95	Meja Siswa	16	Ruang Multimedia
96	Proyektor	1	Ruang Multimedia
97	Jam Dinding	1	Ruang Multimedia
98	Gayung	1	Kamar Mandi KS
99	Kloset Duduk	1	Kamar Mandi KS
100	Gantungan Pakaian	1	Kamar Mandi KS
101	Tempat Air (Bak)	1	Kamar Mandi KS
102	Papan Panjang	1	Kelas 7H
103	Papan Tulis	1	Kelas 7H
104	Meja Guru	1	Kelas 7H

105	Kursi Guru	1	Kelas 7H
106	Jam Dinding	1	Kelas 7H
107	Simbol Kenegaraan	3	Kelas 7H
108	Meja Siswa	15	Kelas 7H
109	Kursi Siswa	30	Kelas 7H
110	Papan Tulis	1	Kelas 7F
111	Meja Guru	1	Kelas 7F
112	Papan Panjang	1	Kelas 7F
113	Kursi Siswa	30	Kelas 7F
114	Meja Siswa	15	Kelas 7F
115	Simbol Kenegaraan	3	Kelas 7F
116	Jam Dinding	1	Kelas 7F
117	Kursi Guru	1	Kelas 7F
118	Tempat Air (Bak)	1	Toilet Putri A
119	Gayung	1	Toilet Putri A
120	Kloset Jongkok	1	Toilet Putri A
121	Papan Panjang	1	Kelas 8C
122	Papan Tulis	1	Kelas 8C
123	Kursi Guru	1	Kelas 8C
124	Meja Guru	1	Kelas 8C
125	Kursi Siswa	30	Kelas 8C
126	Meja Siswa	15	Kelas 8C
127	Jam Dinding	1	Kelas 8C
128	Simbol Kenegaraan	3	Kelas 8C
129	Komputer TU	1	Ruang Riso
130	Meja TU	1	Ruang Riso

131	Lemari	1	Ruang Riso
132	Foto Copy	1	Ruang Riso
133	Kursi TU	1	Ruang Riso
134	Lemari	1	Ruang BK
135	Kursi Guru	4	Ruang BK
136	Kursi Siswa	4	Ruang BK
137	Kursi dan Meja Tamu	1	Ruang BK
138	Tempat Sampah	1	Ruang BK
139	Jam Dinding	1	Ruang BK
140	Meja Guru	2	Ruang BK
141	Papan Panjang	1	Ruang BK
142	Gayung	1	Toilet Putra C
143	Kloset Jongkok	1	Toilet Putra C
144	Tempat Air (Bak)	1	Toilet Putra C
145	Tempat Sampah	1	Koperasi Siswa
146	Lemari	2	Koperasi Siswa
147	Kursi Siswa	32	Koperasi Siswa
148	Komputer	1	Koperasi Siswa
149	Tempat cuci tangan	1	Koperasi Siswa
150	Jam Dinding	1	Koperasi Siswa
151	Rak hasil karya peserta didik	4	Koperasi Siswa
152	Meja Siswa	16	Koperasi Siswa
153	Meja Siswa	15	Kelas 7L
154	Meja Guru	1	Kelas 7L
155	Papan Panjang	1	Kelas 7L
156	Kursi Siswa	30	Kelas 7L

157	Jam Dinding	1	Kelas 7L
158	Simbol Kenegaraan	3	Kelas 7L
159	Lemari	1	Kelas 7L
160	Papan Tulis	1	Kelas 7L
161	Kursi Guru	1	Kelas 7L
162	Kursi Guru	1	Kelas 7K
163	Kursi Siswa	28	Kelas 7K
164	Meja Siswa	14	Kelas 7K
165	Papan Panjang	1	Kelas 7K
166	Simbol Kenegaraan	3	Kelas 7K
167	Jam Dinding	1	Kelas 7K
168	Papan Tulis	1	Kelas 7K
169	Meja Guru	1	Kelas 7K
170	Meja Siswa	15	Kelas 7I
171	Simbol Kenegaraan	3	Kelas 7I
172	Kursi Guru	1	Kelas 7I
173	Papan Tulis	1	Kelas 7I
174	Jam Dinding	1	Kelas 7I
175	Meja Guru	1	Kelas 7I
176	Papan Panjang	1	Kelas 7I
177	Kursi Siswa	30	Kelas 7I
178	Kursi Siswa	28	Kelas 8K
179	Kursi Guru	1	Kelas 8K
180	Meja Guru	1	Kelas 8K
181	Simbol Kenegaraan	3	Kelas 8K
182	Jam Dinding	1	Kelas 8K

183	Papan Panjang	1	Kelas 8K
184	Papan Tulis	1	Kelas 8K
185	Meja Siswa	14	Kelas 8K
186	Jam Dinding	1	Ruang Guru
187	Simbol Kenegaraan	3	Ruang Guru
188	Papan pengumuman	1	Ruang Guru
189	Komputer	1	Ruang Guru
190	Lainnya	4	Ruang Guru
191	Proyektor	1	Ruang Guru
192	Pengeras Suara	1	Ruang Guru
193	Tempat cuci tangan	1	Ruang Guru
194	Meja Guru	38	Ruang Guru
195	Kursi Guru	76	Ruang Guru
196	Lemari	4	Ruang Guru
197	Tempat Sampah	1	Ruang Guru
198	Kloset Jongkok	1	Toilet Putri C
199	Tempat Air (Bak)	1	Toilet Putri C
200	Gayung	1	Toilet Putri C
201	Meja Siswa	2	Ruang OSIS
202	Kursi Siswa	6	Ruang OSIS
203	Papan Panjang	1	Ruang OSIS
204	Lemari	1	Mushola
205	Perlengkapan Ibadah	20	Mushola
206	Jam Dinding	1	Mushola
207	Rak Buku	10	Perpustakaan
208	Komputer	5	Perpustakaan

209	Kursi Baca	40	Perpustakaan
210	Meja Baca	10	Perpustakaan
211	Meja TU	1	Perpustakaan
212	Kursi TU	3	Perpustakaan
213	Lemari	1	Perpustakaan
214	Rak Surat Kabar	1	Perpustakaan
215	Rak Majalah	1	Perpustakaan
216	Lemari Katalog	1	Perpustakaan
217	Tempat Sampah	1	Perpustakaan
218	Jam Dinding	1	Perpustakaan
219	Lainnya	1	Perpustakaan
220	Printer	1	Perpustakaan
221	Simbol Kenegaraan	3	Perpustakaan
222	Kursi UKS	4	Ruang UKS
223	Jam Dinding	1	Ruang UKS
224	Tempat Tidur UKS	2	Ruang UKS
225	Catatan Kesehatan Siswa	1	Ruang UKS
226	Papan pengumuman	1	Ruang UKS
227	Lemari UKS	1	Ruang UKS
228	Meja UKS	1	Ruang UKS
229	Pengukur Tinggi Badan	1	Ruang UKS
230	Perlengkapan P3K	3	Ruang UKS
231	Selimut	2	Ruang UKS
232	Tensimeter	1	Ruang UKS
233	Termometer Badan	1	Ruang UKS
234	Timbangan Badan	1	Ruang UKS

235	Simbol Kenegaraan	3	Kelas 8G
236	Papan Panjang	1	Kelas 8G
237	Kursi Siswa	30	Kelas 8G
238	Meja Siswa	15	Kelas 8G
239	Kursi Guru	1	Kelas 8G
240	Meja Guru	1	Kelas 8G
241	Papan Tulis	1	Kelas 8G
242	Jam Dinding	1	Kelas 8G
243	Meja TU	1	Ruang BP3
244	Kursi TU	2	Ruang BP3
245	Komputer TU	1	Ruang BP3
246	Printer TU	1	Ruang BP3
247	Jam Dinding	1	Ruang BP3
248	Tempat Sampah	1	Ruang BP3
249	Brangkas	1	Ruang BP3
250	Filling Cabinet	2	Ruang BP3
251	Meja Siswa	15	Kelas 8J
252	Kursi Siswa	30	Kelas 8J
253	Meja Guru	1	Kelas 8J
254	Kursi Guru	1	Kelas 8J
255	Papan Panjang	1	Kelas 8J
256	Papan Tulis	1	Kelas 8J
257	Jam Dinding	1	Kelas 8J
258	Simbol Kenegaraan	3	Kelas 8J
259	Meja Pimpinan	1	Ruang Kepala Sekolah
260	Lainnya	1	Ruang Kepala Sekolah

261	Papan Panjang	1	Ruang Kepala Sekolah
262	Kursi Pimpinan	1	Ruang Kepala Sekolah
263	Kursi dan Meja Tamu	1	Ruang Kepala Sekolah
264	Tempat Sampah	1	Ruang Kepala Sekolah
265	Simbol Kenegaraan	3	Ruang Kepala Sekolah
266	Komputer	1	Ruang Kepala Sekolah
267	Lemari	1	Ruang Kepala Sekolah
268	Kursi TU	2	Ruang Kepala Sekolah
269	Jam Dinding	1	Ruang Kepala Sekolah
270	Tempat Sampah	1	Kelas 7A
271	Proyektor	1	Kelas 7A
272	Papan Panjang	1	Kelas 7A
273	Simbol Kenegaraan	1	Kelas 7A
274	Jam Dinding	1	Kelas 7A
275	Meja Guru	1	Kelas 7A
276	Kursi Guru	1	Kelas 7A
277	Komputer	1	Kelas 7A
278	Lemari	1	Kelas 7A
279	Lainnya	1	Kelas 7A
280	Lainnya	1	Kelas 7A
281	Meja Siswa	14	Kelas 7A
282	Kursi Siswa	28	Kelas 7A
283	Kloset Jongkok	1	Toilet Putra A
284	Tempat Air (Bak)	1	Toilet Putra A
285	Gayung	1	Toilet Putra A
286	Tempat Air (Bak)	1	Kamar Mandi Guru

287	Gantungan Pakaian	1	Kamar Mandi Guru
288	Kloset Duduk	1	Kamar Mandi Guru
289	Gayung	1	Kamar Mandi Guru
290	Printer TU	3	Ruang TU
291	Pengeras Suara	2	Ruang TU
292	Tape Recorder	1	Ruang TU
293	Penanda Waktu (Bell Sekolah)	1	Ruang TU
294	Simbol Kenegaraan	3	Ruang TU
295	Jam Dinding	1	Ruang TU
296	Tempat Sampah	1	Ruang TU
297	Meja TU	8	Ruang TU
298	Kursi TU	12	Ruang TU
299	Lemari	3	Ruang TU
300	Filling Cabinet	4	Ruang TU
301	Komputer TU	4	Ruang TU
302	Lainnya	1	Ruang TU
303	Kursi Guru	1	Kelas 9H
304	Kursi Siswa	30	Kelas 9H
305	Meja Guru	1	Kelas 9H
306	Meja Siswa	15	Kelas 9H
307	Jam Dinding	1	Kelas 9H
308	Papan Panjang	1	Kelas 9H
309	Simbol Kenegaraan	3	Kelas 9H
310	Papan Tulis	1	Kelas 9H
311	Tempat Air (Bak)	1	Toilet Putri B

312	Kloset Jongkok	1	Toilet Putri B
313	Gayung	1	Toilet Putri B
314	Tiang Bendera	10	Gudang
315	Lemari	2	Gudang
316	Tempat Air (Bak)	1	Toilet Putra B
317	Gayung	1	Toilet Putra B
318	Kloset Jongkok	1	Toilet Putra B
319	Meja Guru	1	Kelas 8E
320	Kursi Guru	1	Kelas 8E
321	Papan Tulis	1	Kelas 8E
322	Simbol Kenegaraan	3	Kelas 8E
323	Jam Dinding	1	Kelas 8E
324	Papan Panjang	1	Kelas 8E
325	Meja Siswa	15	Kelas 8E
326	Kursi Siswa	30	Kelas 8E
327	Tempat cuci tangan	8	Laboratorium IPA
328	Papan Tulis	1	Laboratorium IPA
329	Lemari	2	Laboratorium IPA
330	Kursi Siswa	38	Laboratorium IPA
331	Meja Siswa	18	Laboratorium IPA
332	Kursi Guru	1	Laboratorium IPA
333	Meja Guru	1	Laboratorium IPA
334	Meja Siswa	15	Kelas 9B
335	Simbol Kenegaraan	3	Kelas 9B
336	Papan Tulis	1	Kelas 9B
337	Kursi Guru	1	Kelas 9B

338	Meja Guru	1	Kelas 9B
339	Kursi Siswa	30	Kelas 9B
340	Jam Dinding	1	Kelas 9B
341	Papan Panjang	1	Kelas 9B
342	Papan Panjang	1	Kelas 7G
343	Simbol Kenegaraan	3	Kelas 7G
344	Jam Dinding	1	Kelas 7G
345	Meja Siswa	15	Kelas 7G
346	Kursi Siswa	30	Kelas 7G
347	Meja Guru	1	Kelas 7G
348	Kursi Guru	1	Kelas 7G
349	Papan Tulis	1	Kelas 7G
350	Meja Siswa	11	Kelas 8A
351	Kursi Siswa	22	Kelas 8A
352	Meja Guru	1	Kelas 8A
353	Kursi Guru	1	Kelas 8A
354	Komputer	1	Kelas 8A
355	Proyektor	1	Kelas 8A
356	Lemari	1	Kelas 8A
357	Papan Panjang	1	Kelas 8A
358	Lainnya	1	Kelas 8A
359	Lainnya	1	Kelas 8A
360	Jam Dinding	1	Kelas 8A
361	Tempat Sampah	1	Kelas 8A
362	Papan Tulis	1	Kelas 8A
363	Simbol Kenegaraan	3	Kelas 8A

364	Kursi Siswa	15	Kelas 7J
365	Simbol Kenegaraan	3	Kelas 7J
366	Jam Dinding	1	Kelas 7J
367	Papan Panjang	1	Kelas 7J
368	Papan Tulis	1	Kelas 7J
369	Kursi Guru	1	Kelas 7J
370	Meja Guru	1	Kelas 7J
371	Meja Siswa	30	Kelas 7J
372	Meja Guru	1	Kelas 7E
373	Papan Tulis	1	Kelas 7E
374	Simbol Kenegaraan	3	Kelas 7E
375	Jam Dinding	1	Kelas 7E
376	Papan Panjang	1	Kelas 7E
377	Kursi Siswa	30	Kelas 7E
378	Meja Siswa	15	Kelas 7E
379	Kursi Guru	1	Kelas 7E
380	Kursi Guru	1	Kelas 9A
381	Lemari	1	Kelas 9A
382	Komputer	1	Kelas 9A
383	Simbol Kenegaraan	3	Kelas 9A
384	Tempat Sampah	1	Kelas 9A
385	Jam Dinding	1	Kelas 9A
386	Papan Panjang	1	Kelas 9A
387	Meja Siswa	14	Kelas 9A
388	Kursi Siswa	28	Kelas 9A
389	Meja Guru	1	Kelas 9A

390	Papan Tulis	1	Kelas 9A
391	Gantungan Pakaian	1	Kamar Mandi TU
392	Tempat Air (Bak)	1	Kamar Mandi TU
393	Kloset Duduk	1	Kamar Mandi TU
394	Gayung	1	Kamar Mandi TU
395	Kursi Siswa	28	Kelas 9E
396	Simbol Kenegaraan	3	Kelas 9E
397	Papan Tulis	1	Kelas 9E
398	Papan Panjang	1	Kelas 9E
399	Meja Siswa	14	Kelas 9E
400	Jam Dinding	1	Kelas 9E
401	Kursi Guru	1	Kelas 9E
402	Meja Guru	1	Kelas 9E
403	Meja Guru	1	Kelas 8D
404	Meja Siswa	15	Kelas 8D
405	Kursi Siswa	30	Kelas 8D
406	Kursi Guru	1	Kelas 8D
407	Papan Tulis	1	Kelas 8D
408	Papan Panjang	1	Kelas 8D
409	Jam Dinding	1	Kelas 8D
410	Simbol Kenegaraan	3	Kelas 8D
411	Papan Tulis	1	Kelas 8I
412	Kursi Guru	1	Kelas 8I
413	Papan Panjang	1	Kelas 8I
414	Meja Guru	1	Kelas 8I
415	Kursi Siswa	30	Kelas 8I

416	Simbol Kenegaraan	3	Kelas 8I
417	Jam Dinding	1	Kelas 8I
418	Meja Siswa	15	Kelas 8I
419	Meja Guru	1	Kelas 9J
420	Simbol Kenegaraan	3	Kelas 9J
421	Jam Dinding	1	Kelas 9J
422	Papan Panjang	1	Kelas 9J
423	Meja Siswa	15	Kelas 9J
424	Kursi Siswa	30	Kelas 9J
425	Kursi Guru	1	Kelas 9J
426	Papan Tulis	1	Kelas 9J
427	Meja Siswa	16	Kelas 9D
428	Simbol Kenegaraan	3	Kelas 9D
429	Kursi Siswa	32	Kelas 9D
430	Meja Guru	1	Kelas 9D
431	Kursi Guru	1	Kelas 9D
432	Jam Dinding	1	Kelas 9D
433	Papan Tulis	1	Kelas 9D
434	Papan Panjang	1	Kelas 9D
435	Lainnya	1	Lab. Bahasa
436	Tape Recorder	1	Lab. Bahasa
437	Jam Dinding	1	Lab. Bahasa
438	Lainnya	1	Lab. Bahasa
439	Kursi Guru	1	Lab. Bahasa
440	Meja Guru	1	Lab. Bahasa
441	Komputer	1	Lab. Bahasa

442	Kursi Siswa	32	Lab. Bahasa
443	Meja Siswa	16	Lab. Bahasa
444	Simbol Kenegaraan	3	Kelas 9G
445	Papan Tulis	1	Kelas 9G
446	Kursi Guru	1	Kelas 9G
447	Meja Siswa	15	Kelas 9G
448	Meja Guru	1	Kelas 9G
449	Kursi Siswa	30	Kelas 9G
450	Papan Panjang	1	Kelas 9G
451	Jam Dinding	1	Kelas 9G
452	Kursi Siswa	30	Kelas 9C
453	Meja Guru	1	Kelas 9C
454	Papan Tulis	1	Kelas 9C
455	Papan Panjang	1	Kelas 9C
456	Jam Dinding	1	Kelas 9C
457	Simbol Kenegaraan	3	Kelas 9C
458	Kursi Guru	1	Kelas 9C
459	Meja Siswa	15	Kelas 9C
460	Lemari	2	Gudang Olahraga
461	Lemari	2	Ruang Staff
462	Meja TU	4	Ruang Staff
463	Kursi Kerja	4	Ruang Staff
464	Komputer	1	Ruang Staff
465	Jam Dinding	1	Kelas 8H
466	Simbol Kenegaraan	3	Kelas 8H
467	Kursi Guru	1	Kelas 8H

468	Meja Guru	1	Kelas 8H
469	Kursi Siswa	30	Kelas 8H
470	Papan Tulis	1	Kelas 8H
471	Meja Siswa	15	Kelas 8H
472	Papan Panjang	1	Kelas 8H
473	Meja Siswa	14	Kelas 9I
474	Papan Panjang	1	Kelas 9I
475	Jam Dinding	1	Kelas 9I
476	Simbol Kenegaraan	3	Kelas 9I
477	Papan Tulis	1	Kelas 9I
478	Kursi Siswa	28	Kelas 9I
479	Kursi Guru	1	Kelas 9I
480	Meja Guru	1	Kelas 9I
Total		2661 <sup>59</sup>	

## **2. Penyajian Data tentang Konsep Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Moral Siswa di SMPN 01 Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Tahun 2016.**

Kemerosotan moral yang melanda remaja kita saat ini terutama setelah bangsa Indonesia di landa oleh berbagai krisis, sehingga menimbulkan berbagai peristiwa yang menunjukkan sikap yang tidak berlandaskan terhadap nilai-nilai moral. Akibat yang di timbulkan cukup serius dan tidak dapat dianggap sebagai persoalan yang sederhana lagi, karena tindakan tersebut sudah menjurus kepada tindakan kriminal.

---

<sup>59</sup> Dokumentasi SMPN 01 Sumbergempol Tahun 2015

Selain itu dampak negatif dari teknologi informasi menyebabkan remaja kita kehilangan kontrol dalam bersikap dan berbuat. Hal tersebut bisa dilihat dari banyak kejadian-kejadian negatif seperti penjarahan, tawuran pelajar, pornografi, pembunuhan, penggunaan narkoba dan obat-obat terlarang, kekerasan dan seks bebas. Krisis multidimensi yang melanda remaja kita tersebut bila dicari akar permasalahannya adalah bersumber dari lemahnya pembangunan watak dan mental. Untuk menanggulangi permasalahan-permasalahan tersebut, pembinaan moral di kalangan siswa perlu dilakukan, tujuannya adalah untuk membentuk perilaku mereka sehari-hari agar menjadi manusia yang selalu berakhlakul karimah.

Upaya pembinaan moral siswa di SMPN 01 Sumbergempol mendapatkan perhatian yang sangat bagus, terutama dari pihak kepala sekolah, guru, maupun karyawan.

Hal tersebut bisa dilihat dari perilaku siswa yang selalu menjunjung kesopanan terhadap orang lain. Selain itu, antusias para guru menanamkan nilai-nilai moral juga tercermin dalam proses KBM sehari-hari, dimana upaya ini tidak hanya dilakukan di dalam kelas saja saat pelajaran berlangsung tetapi di luar kelas juga seperti waktu istirahat upaya pembinaan moral selalu diterapkan. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan waka kurikulum SMPN 01 Sumbergempol tentang upaya pembinaan moral, beliau mengatakan bahwa:

“Pembinaan moral di sini sangat bagus, lewat PHBI selalu disisipkan materi pembinaan moral, disamping itu utamanya menjelang ujian

nasional yang mengadopsi dari model ESQ yang tujuannya untuk membangkitkan semangat anak, bentuk kegiatannya seperti istighosah bersama, mohon doa restu dari bapak ibu guru, yang kegiatannya seperti upacara berjabat tangan dengan berjajar memohon doa restu atas jasa-jasanya dan juga menjadikan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari, selain itu guru PAI adalah guru adalah pendidik yang memberikan binaan baik materi keilmuan maupun buti pekerti, jadi tugas guru PAI menjadi dua bagian yang pada akhirnya menjadikan siswa beriman dan bertaqwa...”<sup>60</sup>

Ditambahkan lagi oleh ibu Nur’aini selaku Guru PAI:

“Menurut saya pembinaan moral memang perlu dilakukan ya... karena jamanya ini kan sudah berubah, nggak kaya dulu lagi. Dimana teknologi sudah sangat canggih, seperti internet dan smartphone... jangankan anak SMP anak SD pun sekarang sudah bisa otak atik internet dan memiliki smartphone, malah yang dibuka itu bukan yang ada hubungannya dengan pelajaran tapi ya.... gambar-gambar yang kurang sopan.... nah disini kalau anak-anak ini tidak diberi bimbingan moral ya.. mau jadi apa mereka nanti... maka dari itu guru PAI memiliki peran sangat penting dalam membina siswa... semua mata pelajaran tetap bermuara pada mata pelajaran agama, hal ini disebabkan agama sebagai kontrol dari semua perilaku manusia...”<sup>61</sup>

Pembinaan moral juga dilakukan melalui kegiatan tahunan seperti pondok romadhon, pembagian rapor kelas, pertemuan-pertemuan yang diadakan sekolah dengan wali murid, PHBI, pengumuman-pengumuman dan sebagainya. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Bapak Djelani selaku Guru PAI:

“Pembinaan moral juga dilaksanakan pada kegiatan pondok romadhon, untuk pondok romadhon ada yang sifatnya secara umum, materinya juga materi umum yang umumnya diberikan oleh sekolah-sekolah secara keseluruhan seperti belajar membaca Al-Quran, holat, puasa, hal merupakn bentuk pencegahan. Dan ada pembinaan secara khusus yang artinya kelas yang mewakili dari masing-masing kelas

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan Bpk. Abri, (Waka Kurikulum. ), Rabu, 28-10-2015, pukul 09.00-09.40 WIB

<sup>61</sup> Wawancara dengan Ibu Nur’ Aini, (Guru PAI), Jum’at, 30-10-2015, pukul 10.00-10.30 WIB

dan anaknya pilihan. Kemudian materinya juga materi yang tidak pernah diberikan pada kelas umum, bicara tentang masalah problema remaja antara cinta dan fakta kemudian persoalan-persoalan yang berhubungan dengan narkoba tentang problem dan solusinya, dan ada juga problem kenakalan yang berkenaan dengan tindakan asusila yaitu pernikahan dini, kemudian yang tidak kalah menariknya anak dibuka pikirannya untuk melatih kepekaan terhadap lingkungan sekitar sehingga akhirnya para siswa faham betul dan sadar terhadap hal tersebut dan hal ini merupakan pembinaan secara penyembuhan...<sup>62</sup>

Jadi pembinaan dalam pondok romadhon ini untuk kelas umum metodenya sama dengan sekolah-sekolah pada umumnya, dan untuk kelas khusus metodenya seperti traning secara intensif dan pelaksanaanya dilakukan seharian penuh serata pesertanya hanya siswa-siswa pilihan yang memenuhi syarat, tujuanya agar suasana forum menjadi lebih hidup. Contohnya seperti materi retorika, di sini siswa dilatih berbicara satu persatu di depan orang banyak yang tujuanya untuk melatih mental dan ketrampilan. Untuk lebih jelasnya konsep Guru PAI dalam membina moral yang ditanamkan di SMPN 01 Sumbergempol sebagai berikut:

**TABEL IV.6**

**NILAI-NILAI MORAL YANG DITANAMKAN GURU PAI DALAM UPAYA PEMBINAAN MORAL DI SMPN 01 SUMBERGEMPOL**

<b>NO</b>	<b>NILAI</b>	<b>INDIKATOR</b>
1	Taqwa	a. Mengucapkan doa setiap akan memulai dan mengakhiri suatu pekerjaan b. Bersyukur atas setiap nikmat yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa c. Mengerjakan setiap perintah agama dan menjauhi larangannya

<sup>62</sup>Wawancara dengan Bapak Djaelani, (Guru PAI), Rabu, 28-10-2015, pukul 10.00-10.30 WIB

		<ul style="list-style-type: none"> <li>d. Menyesal setiap berbuat kesalahan dan segera bertaubat kepada Tuhan</li> <li>e. Menolak setiap ajakan untuk melakukan perbuatan tercela</li> </ul>
2	Jujur	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Berkata benar</li> <li>b. Berbuat sesuai dengan aturan (tidak curang)</li> <li>c. Menepati janji yang diucapkan</li> <li>d. Mersedia menerima sesuatu atas dasar hak</li> <li>e. Menolak sesuatu pemberian yang bukan haknya</li> <li>f. Berpijak Pada kebenaran</li> <li>g. Menyampaikan pesan kepada orang lain</li> <li>h. Satunya kata dengan perbuatan</li> </ul>
3	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Patuh pada setiap peraturan</li> <li>b. Patuh pada etika sosial masyarakat setempat</li> <li>c. Menolak setiap ajakan yang melanggar hukum</li> <li>d. Dapat mengendalikan diri terhadap perbuatan tercela.</li> <li>e. Hemat dalam menggunakan uang dan barang.</li> <li>f. Menyelesaikan tugas tepat waktu</li> <li>g. Meletakkan sesuatu pada tempatnya</li> <li>h. Dapat menyimpan rahasia</li> </ul>
4	Demokratis	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bersedia mendengarkan pendapat orang lain</li> <li>b. Menghargai perbedaan pendapat</li> <li>c. Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain</li> <li>d. Toleran dalam bermusyawarah/diskusi</li> <li>e. Bersedia menghargai setiap hasil keputusan bersama</li> <li>f. Menghargai kritikan yang dilontarkan orang lain.</li> <li>g. Membuat keputusan yang adil</li> </ul>
5	Adil	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memperlakukan orang lain atas dasar kebenaran</li> <li>b. Mampu meletakkan sesuatu pada tempatnya</li> <li>c. Tidak ingin lebih atas sesuatu yang bukan haknya</li> <li>d. Membela orang lain yang diperlakukan tidak adil</li> <li>e. Memperlakukan orang lain sesuai haknya</li> <li>f. Tidak membedakan orang dalam pergaulan</li> <li>g. Menghargai kerja orang lain sesuai hasil kerjanya</li> </ul>

6	Bertanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyelesaikan setiap beban pekerjaan yang dibebankan sampai tuntas</li> <li>b. Tidak mencari-cari kesalahan orang lain</li> <li>c. Berani menanggung resiko terhadap perbuatan yang dilakukan</li> <li>d. Bersedia menerima pujian atau celaan terhadap apa yang dilakukan</li> <li>e. Berbicara dan berbuat secara terus terang (tidak seperti ungkapan, lempar batu sembunyi tangan)</li> <li>f. Melaksanakan setiap keputusan yang diambil</li> </ul>
7	Cinta Tanah Air	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyelesaikan setiap beban pekerjaan yang dibebankan sampai tuntas.</li> <li>b. Tidak mencari-cari kesalahan orang lain</li> <li>c. Berani menanggung resiko terhadap perbuatan yang dilakukan.</li> <li>d. Bersedia menerima pujian atau celaan terhadap apa yang dilakukan</li> <li>e. Berbicara dan berbuat secara terus terang (tidak seperti ungkapan, lempar batu sembunyi tangan).</li> <li>f. Melaksanakan setiap keputusan yang diambil</li> </ul>
8	Orientasi Pada Keunggulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Gemar membaca</li> <li>b. Belajar bersungguh-sungguh</li> <li>c. Mengerjakan sesuatu pekerjaan dengan sebaik mungkin</li> <li>d. Berusaha mendapat hasil yang terbaik</li> <li>e. Senang dalam kegiatan yang bersifat kompetitif</li> <li>f. Tidak cepat menyerah mengerjakan sesuatu yang mengandung tantangan</li> <li>g. Memiliki komitmen kuat dalam berkarya</li> <li>h. Menjaga diri hidup sehat</li> <li>i. Gemar membaca dan menulis</li> </ul>
9	Gotong Royong	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memahami bahwa kerjasama merupakan kekuatan</li> <li>b. Memahami hasil kerja sama adalah untuk kebaikan bersama.</li> <li>c. Dapat menyumbangkan pikiran dan tenaga untuk kepentingan bersama</li> <li>d. Dapat melaksanakan pekerjaan bersama dengan cara yang menyenangkan</li> <li>e. Bantu membantu demi kepentingan umum</li> <li>f. Bersedia secara bersama-sama membantu</li> </ul>

		orang lain
10	Menghargai	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengucapkan terima kasih atas pemberian atau bantuan orang lain</li> <li>b. Santun dalam setiap kontak sosial</li> <li>c. Menghormati pemimpin dan orang tua</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>d. Menghormati simbol-simbol negara</li> <li>e. Tidak mencela hasil kerja orang lain</li> <li>f. Memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya</li> <li>g. Tidak mengganggu orang yang sedang beribadah menurut agamanya</li> <li>h. Menerima orang lain apa adanya</li> </ul>
11	Rela Berkorban	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mau mendengarkan teman berbicara sampai selesai walaupun ada keperluan lain yang mendesak</li> <li>b. Bersedia membantu teman yang mengalami musibah</li> <li>c. Ikhlas bekerja membantu orang lain dan harus meninggalkan pekerjaan sendiri untuk sementara</li> <li>d. Bersedia menyumbang untuk kepentingan dana kemanusiaan dalam keuangan pribadi sangat terbatas</li> <li>e. Reli memberi fasilitas kepada orang walaupun diri sendiri sangat membutuhkan fasilitas tersebut</li> <li>f. Mau memperjuangkan kepentingan orang lain walaupun mengandung resiko untuk diri sendiri.<sup>63</sup></li> </ul>

### **3. Penyajian Data tentang Metode yang digunakan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Moral Siswa di SMPN 01 Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Tahun 2016.**

Adapun metode yang digunakan dalam pembinaan moral sangat bervariasi, Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Djelani selaku Guru PAI:

---

<sup>63</sup> Buku Pedoman penilaian Kepribadian Siswa, SMPN 01 Sumbergempol

“Metodenya kan bervariasi... Bisa menggunakan metode dialogis, bisa metode ceramah, pemberian tugas... jadi tergantung situasi dan kondisi yang dihadapi oleh guru agama..akan tetapi kita tidak melihat atau memandang dari sisi kurang siswa semua siswa kita rangkul...dengan memberikan pendekatan langsung kemudian memberikan arahan dan terakhir siswa dibimbing untuk mempraktikan dalam keseharian....”<sup>64</sup>

Dengan adanya beragam metode maka upaya dalam menanamkan nilai-nilai moral menjadi tidak monoton, seperti metode dialogis di sini siswa dengan guru saling berdialog membahas berbagai masalah dan mencarisolusinya, metode ceramah di sini guru memberi pesan-pesan moral seperti pada saat saat pelajaran dan upacara rutin, serta metode tanya jawab suasana di kelas tidak menjenuhkan dan bagi siswa yang belum paham mereka langsung menanyakan kepada guru. Selain pengarahan dan pembiasaan usaha lain yang dilakukan adalah menanamkan sikap disiplin terhadap peraturan sekolah. SMPN 01 Sumbergempol semua siswa diwajibkan mempunyai buku pedoman penilaian kepribadian siswa yang di dalamnya memuat berbagai macam peraturan beserta sanksinya. Dengan adanya buku kepribadian tersebut diharapkan kepala sekolah, guru bidang studi, guru bimbingan konseling, para staf sekolah dan wali murid mempunyai persepsi yang sama tentang penilaian kepribadian siswa dan memperoleh perhatian yang serius terhadap perkembangan kepribadian siswa. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Nur’aini selaku Guru PAI:

---

<sup>64</sup> Wawancara dengan Bapak Djaelani, (Guru PAI), Rabu, 28-10-2015, pukul 10.00-10.30 WIB

“Salah satu menanamkan nilai-nilai moral itu... lewat peraturan sekolah. Disini anak-anak harus membiasakan diri hidup teratur, contohnya tidak membuang sampah sembarangan, datang tidak telat, selalu mengerjakan PR, dan masih banyak contoh yang lain ya mas...yang jelas, semua peraturan ini sudah tertulis dalam buku pedoman penilaian kepribadian siswa dimana siapa yang melanggar salah satu peraturannya, pasti ada sanksinya. Dari sini anak akan tahu bahwa apa-apa yang akan diperbuat akan di pertanggung jawabkan...”<sup>65</sup>

Untuk lebih jelasnya bentuk pembinaan moral melalui tata tertib di SMPN 01 Sumbergempol sebagai berikut:

**TABEL IV.7**

**TATA TERTIB SMPN 01 SUMBERGEMPOL**

<b>NO</b>	<b>JENIS PELANGGARAN</b>	<b>JENIS PEMBINAAN</b>	<b>PELAKSANA</b>	<b>KET</b>
1	<p><b>a.</b> Membawa, mengedarkan dan menggunakan narkoba</p> <p><b>b.</b> Berurusan dengan pihak berwajib karena terlibat kriminalitas</p> <p><b>c.</b> Hamil/menghamili</p> <p><b>d.</b> Berkelahi, melawan guru dengan senjata tajam</p> <p><b>e.</b> Nikah dan sudah tinggal satu rumah</p> <p><b>f.</b> Mencuri fasilitas sekolah</p> <p><b>g.</b> Melakukan tindakan asusila</p>	<p>Dikembalikan kepada orang tuanya.</p> <p>Panggilan orang tua</p>	<p>Kepala Sekolah</p>	<p>Wali kelas, guru BK memberi informasi secara lengkap kepada kepala sekolah</p>

<sup>65</sup> Wawancara dengan Ibu Nur' Aini, (Guru PAI), Jum'at, 30-10-2015, pukul 10.00-10.30 WIB

	disekolah			
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Minum-minuman keras di sekolah</li> <li>b. Berkelahi dengan teman memakai senjata tajam</li> <li>c. Berjudi di sekolah</li> <li>d. Bersikap tidak sopan terhadap kepala sekolah, guru dan karyawan.</li> <li>e. Merusak fasilitas sekolah</li> <li>f. Mencuri sarana prasarana sekolah dan menjualnya.</li> </ul>	Dikembalikan ke orang tua untuk dibina selama 7 hari. Panggilan orang tua.	Guru BK dan wakil Kepala Sekolah	Bekerja sama dengan orang tua untuk membina siswa tersebut
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membawa minuman keras</li> <li>b. Membawa senjata tajam</li> <li>c. Merusak sarana prasarana sekolah</li> <li>d. Terlibat perkelahian di sekolah</li> <li>e. Merokok di sekolah</li> <li>f. Mengedarkan bacaan, gambar, video porno.</li> </ul>	Panggilan wali, dikembalikan kepada orang tua selama 3 hari, tidak boleh mengikuti KBM tapi diberi tugas bersih-bersih 1 hari di sekolah	Guru piket dan tim TATIB	
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keluar masuk sekolah tanpa lewat pintu/jalan semestinya</li> <li>b. Meninggalkan jam pelajaran tanpa izin</li> <li>c. Membawa bacaan gambar video porno</li> <li>d. Bersikap tidak</li> </ul>	Panggilan wali, membuat surat pernyataan yang ditandatangani wali, membersihkan sekolah selama 1 jam	Guru piket dan tim TATIB	Guru piket mencatat kasus dan mengawasi pada waktu siswa bersih-bersih

	<p>sopan terhadap teman (memegang organ tubuh yang rawan, memanggil dengan sebutan orang tua atau sebutan lain) yang membuat tersinggung,</p> <p>e. Memalsu tanda tangan orang tua dalam buku rapor</p>			
5	<p>a. Membohongi orang tua dengan alasan kegiatan sekolah</p> <p>b. Memalsukan izin tanda tangan orang tua</p> <p>c. Membuang sampah/buang air tidak pada tempatnya</p> <p>d. Melakukan kegaduhan saat KBM berlangsung</p> <p>e. Mencoret-coret topi, meja, kursi dan dinding</p>	<p>Siswa dipanggil dan diberi peringatan, sanksi bersih-bersih selama setengah jam.</p>	<p>Guru piket dan tim TATIB.</p>	<p>Mengawasi pelaksanaan sanksi dan mencatat pada buku.<sup>66</sup></p>

Dengan adanya tata tertib tersebut berbagai macam kenakalan siswa di SMPN 01 Sumbergempol bisa ditekan. Contohnya seperti merokok dan bolos sekolah, dalam buku tata tertib sudah dijelaskan secara rinci sanksi bagi pelaku pelanggaran tersebut. Namun selama ini kenakalan yang ada di SMPN 01 Sumbergempol masih tergolong

<sup>66</sup> Buku Pedoman penilaian Kepribadian Siswa, SMPN 01 Sumbergempol

kenakalan yang wajar. Seperti yang diungkapkan Bapak Djaelani selaku

Guru PAI:

“Kenakalan di sini memang ada tetapi terbatas hanya lingkup sekolah saja tidak sampai kriminal, karena kalau sampai kriminal kita harus transfer ke kepolisian, dan alhamdulillah untuk saat ini masih sebatas di sekolah. Semua itu... karena anak belum bisa mengendalikan emosinya dan masih mempertahankan egonya sendiri-sendiri. Contohnya saja dalam hal salah paham didalam kelas, Kadang-kadang... dari omongan itu langsung “wet”, dan janji dibelakang sekolah untuk berkelahi...”<sup>67</sup>

Jadi kenakalan yang ada di SMPN 01 Sumbergempol tergolong kenakalan biasa, yang penyebabnya kurang bisa mempertahankan emosi, dari faktor keluarga yang broken, dan dari lingkungan sekitar yang kurang mendukung. Dalam menangani hal-hal tersebut Guru PAI dan BK selalu melakukan pembinaan dan pengarahan, di mana Guru PAI dan BK mempunyai metode-metode khusus sesuai dengan permasalahan yang ada.

Dari bergai macam persoalan seperti yang dipaparkan diatas peran guru PAI dituntut untuk selalu membina dan mengarahkan siswa. Dan menurut pendapat bapak Djaelani ada salah satu metode dalam membina moral siswa yaitu metode uswatun hasanah, walaupun belum maksimal dalam pelaksanaannya, seperti wawancara dengan bapak Djaelani selaku

Guru PAI:

“Begini mas untuk siswa disini hampir 60% menengah kebawah dan 40% menengah keatas, kemudian untuk kegiatan sehari-hari siswa disini 70% mematuhi peraturan sekolah dan berinteraksi baik

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan Bapak Djaelani, (Guru PAI), Rabu, 28-10-2015, pukul 10.00-10.30 WIB

dengan semua guru dan siswa, sedangkan untuk kasus siswa disini rata-rata datang terlambat, kurang sopan pada guru, berkelahi dan membolos,... kemudian kaitanya lagi dalam metode ini selain yang say paparkan kemarin ada satu metode yang baik digunakan yaitu metode keteladanan atau biasa dalam islam disebut metode uswatun hasanah, metode ini sangat mengena pada siswa, siswa sekarang cenderung meniru atau mencontoh pada perilaku yang lebih tua atau dalam hal ini Guru...”<sup>68</sup>

Ditambahkan lagi dengan wawancara salah satu siswa bernama Ardila:

Begini kak, kalau di SMP ini Guru Agama selalu memberikan motivasi dan wawasan terutama pada waktu mengajar dan pada kegiatan sekolah yang penting...untuk siswa yang bandel itu hanya berkelahi pada temanya...kalau anak-anak tu hampir semua bawa HP tapi disembunyikan kadang ada razia kelas...soalnya kalau zaman sekarang gak pakai HP susah pokoknya gt kak.... guru-guru lain juga menindak tegas pada anak-anak kadang berkelahi sama temanya atau pacaran gt kak.....jadi kalau disini memang diatur kak oleh guru tu...”<sup>69</sup>

Jadi Guru Pendidikan Agama Islam dituntut untuk lebih banyak dalam memberikan binaan-binaan pada siswa. Yang nantinya akan memberikan dampak lebih besar pada siswa berakhlak mulia, dan guru juga harus lebih aktif dalam mengawasi keseharian siswa di sekolah.

#### **4. Penyajian Data tentang Evaluasi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Moral Siswa di SMPN 01 Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Tahun 2016.**

Dalam mengevaluasi seluruh siswa di SMPN 01 Sumbergempol Guru PAI tidak lepas dengan berbagai macam pertimbangan yang valid dan cermat dalam proses mencari hasil yang baik. Menurut hasil wawancara dengan bapak Djaelani selaku Guru PAI yaitu:

WIB

<sup>68</sup> Wawancara dengan Bapak Djaelani, (Guru PAI), Kamis, 29-10-2015, pukul 08.00-08.30

<sup>69</sup> Wawancara dengan Siswa Ardila, Kamis, 29-10-2015, pukul 08.40-08.50 WIB

Dalam kegiatan mengevaluasi seluruh siswa kami menggunakan nilai raport, catatan harian Guru, pengamatan langsung, dan catatan laporan Buku Kendali Siswa..evaluasi ini nanti akan ditindak lanjuti sekolah dalam meningkatkan kualiatas dan kuantitas agar lebih baik...<sup>70</sup>

Dari hasil wawancara diatas guru tidak semena-mena dalam membrikan evaluasi pada siswa, hal ini dengan maksud untuk memberikan hasil maksimal yang akan dijadikan pertimbangan untuk perbaikan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah.

## **B. Temuan Penelitian**

1. Temuan konsep Guru Pendidikan Mata Pelajaran Agama Islam dalam pembinaan moral siswa di SMPN 01 Sumbergempol. Dari hasil penelitian dengan berberapa data yang diperoleh diatas bahwa Kinerja Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan moral siswa di SMPN 01 Sumbergempol memiliki peranan yang sangat penting dan mendasar. Dalam upaya pembinaan moral siswa Guru PAI juga bekerjasama dengan pihak Kepala Sekolah, BK, Guru Mata pelajaran lain,orang tua siswa serta seluruh perangkat sekolah. Disamping itu, mayoritas Guru di SMPN 01 Sumbergempol adalah PNS, maka hal tersebut juga menjadi pemicu dalam meningkatkan kualitas SDM di SMPN 01 Sumbergempol. Guru PAI merupakan guru yang memiliki peran ganda dalam mendidik siswa yaitu selain memberikan kaidal keilmuan juga membimbing siswa untuk berbudi pekerti luhur. Dalam

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan Bapak Djaelani,(Guru PAI), Rabu, 28-10-2015, pukul 10.00-10.30

pembinaan moral sikap disiplin terhadap tata tertib yang selalu ditekankan. Nilai-nilai yang ditanamkan dalam upaya pembinaan moral adalah taqwa, jujur, disiplin, demokratis, adil, bertanggung jawab, cinta tanah air, gotong royong, menghargai dan rela berkorban. Upaya pembinaan moral ini juga dilakukan melalui PHBI, pondok romadhon, pertemuan yang diadakan sebelum ujian nasional, upacara rutin, saat kegiatan ekstra kurikuler.

2. Temuan tentang metode-metode yang digunakan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan moral siswa di SMPN 01 Sumbergempol. Didalam wawancara diatas metode disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Dalam tahapan ini diorientasikan pada penguasaan pengetahuan tentang nilai-nilai. Siswa harus mampu membedakan nilai-nilai akhlak mulia dan akhlak tercela serta nilai-nilai universal, memahami secara logis dan rasional. Kemudian sasaran guru adalah dimensi emosional siswa, hati, atau jiwa, bukan lagi akal, rasio dan logika. Guru menyentuh emosi siswa sehingga tumbuh kesadaran, keinginan dan kebutuhan. Melalui tahapan ini siswa diharapkan mampu menilai dirinya sendiri, semakin tahu kekurangan-kekurangannya. dan yang terakhir siswa mempraktikkan nilai-nilai akhlak mulia di dalam kehidupannya sehari-hari. Siswa menjadi semakin sopan, ramah, hormat, penyayang, jujur, disiplin, cinta, kasih dan sayang, adil serta murah hati dan seterusnya. Selama perubahan akhlak belum terlihat dlam perilaku anak walaupun sedikit, selama itu pula kita memiliki setumpuk pertanyaan

yang harus di cari jawabannya. Akan tetapi guru harus memberi pelajaran atau nasihat, melatih pembiasaan dan terakhir membrikan keteladanan bagi siswa.

3. Temuan tentang evaluasi yang digunakan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan moral siswa di SMPN 01 Sumbergempol.
  - a. Nilai raport
  - b. Catatan harian Guru
  - c. Pengamatan langsung
  - d. Catatan laporan Buku Kendali Siswa

### **C. ANALISIS DATA**

Setelah peneliti melakukan penelitian di SMPN 01 Sumbergempol dengan berbagai macam metode banyak sekali data-data dan informasi yang diperoleh, maka peneliti menguraikan lebih lengkap faktor pendukung dan penghambat peran Guru PAI didalam membina moral siswa.

#### **1. Kinerja Guru Mata Pelajaran PAI dalam Pembinaan Moral Siswa**

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak sekolah, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembinaan moral di SMPN 01 Sumbergempol sangat bagus hal tersebut bisa dillihat dari antusias warga di SMPN 01 Sumbergempol yang selalu mengutamakan etika tata krama dalam bersikap dan berbuat. Antusias lain juga bisa dilihat dari berbagai program dan bentuk kebijakan yang dibuat.

Seperti yang di ungkapkan Bapak Djaelani dan Ibu Nur'Aini selaku guru PAI diatas tadi, bahwa kenakalan yang ada di SMPN 01 Sumbergempol merupakan kenakalan ringan. Kenakalan ringan seperti yang dijelaskan diatas memang sering terjadi di sekolah manapun. Karena pada masa ini anak berada pada tahap remaja awal yaitu usia antara 12-17 tahun bagi wanita dan 13-18 tahun bagi pria. Seperti yang diungkapkan E. Spranger bahwa pada usia ini anak selalu berusaha mencari jati dirinya, sehingga anak selalu berubah-ubah perilakunya, dan anak selalu menggunakan banyak cara agar diterima dikalangan teman-temanya dan agar tidak dikatakan norak atau kuper. sekolah manapun. Karena pada masa ini anak berada pada tahap remaja awal yaitu usia antara 12-17 tahun bagi wanita dan 13-18 tahun bagi pria. Seperti yang diungkapkan E. Spranger bahwa pada usia ini anak selalu berusaha mencari jati dirinya, sehingga anak selalu berubah-ubah perilakunya, dan anak selalu menggunakan banyak cara agar diterima dikalangan teman-temanya dan agar tidak dikatakan norak atau kuper.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembinaan di SMPN 01 Sumbergempol dilakukan dalam berbagai kesempatan. Dimana pembinaan ini tidak hanya di dalam kelas saja saat KBM berlangsung tapi juga di luar kelas di luar jam pelajaran. Jadi, upaya pembinaan moral dalam membina moral siswa di SMPN 01 Sumbergempol dapat di kelompokkan menjadi dua langkah:

a. *Upaya pembinaan yang berbentuk pencegahan*

Upaya ini bersifat mencegah, yaitu mencegah jangan sampai kenakalan yang dilakukan siswa semakin meluas. Upaya ini dilakukan secara terus menerus dengan cara selalu menciptakan suasana religius di lingkungan sekolah, di mana tujuannya untuk menciptakan lingkungan dan pergaulan siswa yang kondusif untuk mengacu perkembangan moral siswa ke arah yang positif.

Pembinaan ini harus dilakukan setiap waktu, karena usia anak pada saat sangat labil, yaitu usia 13-15 tahun. Pada masa ini anak baru masuk tahap pertama, yaitu seperti yang dijelaskan Kohl Berg, bahwa pada masa ini anak berada pada tahap pra konvensional, dimana anak sangat tanggap terhadap aturan-aturan kebudayaan dan penilaian baik atau buruk. Tetapi anak menafsirkan baik atau buruk ini dalam rangka takut dari akibat-akibat fisik dari tindakan yang dilakukannya. Kecenderungannya dalam berinteraksi dengan orang lain adalah menghindari hukuman. Dalam upaya ini bukan hanya guru agama yang melaksanakannya tetapi semua guru dan staf sekolah juga ikut andil dalam pelaksanaannya. Untuk lebih jelasnya upaya pembinaan moral di SMPN 01 Sumbergempol dilakukan melalui:

1) Kegiatan belajar mengajar di dalam kelas

Melalui KBM ini siswa selalu ditekankan untuk berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, selalu tertib dan patuh terhadap guru, serta selalu bersungguh-sungguh dalam proses kegiatan belajar mengajar.

2) Melalui peringatan hari besar Islam (PHBI)

Dalam PHBI ini siswa dianjurkan untuk mengambil hikmah dari kegiatan yang dilaksanakan, contohnya seperti halal bihalal pada saat hari raya Idul Adha dan Idul Fitri, disini siswa ditekankan untuk saling memaafkan terhadap sesama dan melatih keberanian menghilangkan rasa malu untuk menyadari kesalahan serta minta maaf lebih dulu.

3) Pondok ramadhan

Melalui pondok ramadhan ini siswa dibekali dengan berbagai nilai moral, contohnya diadakan seminar tentang dampak negatif dari penggunaan narkoba, kemudian penyuluhan tentang masalah kenakalan remaja dan tindakan-tindakan asusila serta siswa selalu dibimbing untuk rajin beribadah agar menjadi manusia yang berguna.

4) Pertemuan yang diadakan sebelum ujian semester

Sebelum ujian berlangsung siswa dikumpulkan, untuk diberi motivasi agar rajin belajar dan bersikap jujur dalam mengerjakan soal-soal ujian dengan tidak mencontek orang lain atau membawa catatan.

5) Upacara rutin

Dalam upacara rutin selalu ditanamkan sikap disiplin, patuh pada guru dan orang tua dan mengenang jasa-jasa para pahlawan bangsa dengan meniru sikap patriotisme dengan selalu membela kebenaran dan keadilan.

6) Pada saat kegiatan ekstra kurikuler

Dalam kegiatan ini siswa dibimbing untuk mengenali bakat dirinyasehingga siswa bisa bertindak positif dan bisa melakukan kegiatan yang kreatif di waktu senggang.

7) Pada saat pembagian rapor kelas

Pada saat pembagian rapor kelas ini siswa diajarkan berlapang dada, dan bertanggung jawab atas apa yang di lakukanya, yaitu barang siapa yang rajin belajar akan mendapat nilai bagus dan sebaliknya barang siapa yang malas akan mendapat nilai yang jelek.

*b. Upaya Pembinaan Moral Yang Berbentuk Penyembuhan*

Pembinaan dalam hal ini lebih di tujukan kepada siswa yang bermasalah. Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai pihak sekolah maka upaya SMPN 01 Sumbergempol dalam membina siswa yang bermasalah antara lain:

1) Guru Pendidikan Agama Islam menjalin kerja sama dengan guru BK

Kerja sama ini bertujuan untuk memudahkan guru dalam menanamkan nilai-nilai moral kepada siswa, mengingat tugas guru BK adalah yang menangani masalah kenakalan siswa, sehingga dengan adanya kerja sama ini guru akan lebih memahami karakter siswa. Contohnya dalam kasus merosotnya nilai siswa di kelas. Disini guru mata pelajaran selalu memberi informasi kepada BK tentang siswa mana yang bermasalah terhadap nilainya. Kemudian BK memanggil anak tersebut dan berdiskusi empat mata. Dengan pendekatan perorangan ini BK mengupas tuntas tentang sebab-sebab mengapa

nilai siswa tersebut sampai merosot, dari sini kemudian dicari solusi agar siswa menjadi lebih rajin dan lebih baik. Setelah beberapa minggu BK mengontrol apakah ada perubahan yang lebih baik atau tidak. Menurut Bapak Djaelani bahwa terjadi perubahan dan perkembangan yang lebih baik setelah siswa diberi bimbingan dan penyuluhan.

## 2) Menjalinkan Kerja Sama Antara Sekolah dengan Wali Murid

Menjalinkan hubungan sekolah dengan wali murid sangat penting, karena hubungan ini dapat meningkatkan peran dan partisipasinya dalam memberikan kontrol perkembangan perilaku siswa di luar sekolah karena mengingat waktu belajar di sekolah hanya sebentar, dan selebihnya siswa menghabiskan waktu bersama keluarga. Dengan membina hubungan ini hubungan yang baik dengan wali murid akan selalu terjaga. Hal tersebut dengan cara mengundang wali murid untuk datang ke sekolah pada waktu pembagian rapor dan sekaligus membicarakan masalah perkembangan siswa dan masalah pendidikan.

## 3) Mengadakan pendekatan langsung dengan siswa yang bermasalah

Pendekatan langsung dengan siswa yang bermasalah di sini sangat penting. Seperti yang diungkapkan Bapak Djaelani selaku Guru PAI, bahwa ada penanganan khusus terhadap siswa yang bermasalah yaitu dengan cara memberi nasehat dan pengarahan tentang cara berperilaku yang baik, dengan pendekatan seperti ini diharapkan siswa bisa menyadari kesalahannya dan berusaha memperbaiki atas apa yang

dilakukanya. Jadi untuk membina mora siswa yang ada di SMPN 01 Sumbergempol Guru PAI dan BK selalu melakukannya dengan banyak cara:

- a) Siswa yang bermasalah diberikan teguran dan nasehat atas apa yang dilakukanya.
- b) Bila dengan cara perhatian khusus tidak bisa merubah tuingkah lakunya maka dengan cara memberi hukuman.
- c) Bila dengan diberi hukuman siswa tidak ada perubahan maka pihak sekolah akan mengembalikan siswa kepada orang tuanya, atau dengan kata lain siswa dikeluarkan dari sekolah.

## **2. Metode-metode yang digunakan Guru Mata Pelajaran PAI dalam membina moral siswa di SMPN 01 Sumbergempol**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMPN 01 Sumbergempol, bahwa setiap siswa diwajibkan mempunyai buku catatan tentang kelakuan siswa, dimana pelanggaran-pelanggaran yang telah dilakukan bisa di catat di buku tersebut. Buku wajib tersebut berisi tentang semua peraturan dan sanksi bagi siswa yang bermasalah. Buku tersebut sudah harus di miliki siswa sejak awal masuk SMPN 01 Sumbergempol. Dengan tindakan tersebut siswa menyadari bahwa setiap pelanggaran ada sanksinya.

Berdasarkan uraian tersebut, metode penyampaian nilai-nilai moral di SMPN 01 Sumbergempol menggunakan metode gabungan, karena dalam pelaksanaannya melibatkan semua pihak, dan bisa ditanamkan melalui

semua mata pelajaran dan mengenai waktu pelaksanaan juga tidak hanya di dalam kelas tetapi juga di luar kelas dalam kegiatan-kegiatan tambahan. Dari berbagai wawancara dan observasi tersebut diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswa yang nakal atau yang bermasalah ini bisa dikendalikan dan dicegah melalui pelaksanaan pembinaan moral. Dengan kata lain bahwa, pelaksanaan pembinaan moral dapat dijadikan sebagai suatu alternatif terhadap pembinaan moral siswa di SMPN 01 Sumbergempol.

Berdasarkan temuan tentang metode-metode yang digunakan Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan moral siswa di SMPN 01 Sumbergempol Didalam wawancara diatas metode disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Dalam tahapan ini diorientasikan pada penguasaan pengetahuan tentang nilai-nilai. Siswa harus mampu membedakan nilai-nilai akhlak mulia dan akhlak tercela serta nilai-nilai universal, memahami secara logis dan rasional. Kemudian sasaran guru adalah dimensi emosional siswa, hati, atau jiwa, bukan lagi akal, rasio dan logika. Guru menyentuh emosi siswa sehingga tumbuh kesadaran, keinginan dan kebutuhan. Melalui tahapan ini siswa diharapkan mampu menilai dirinya sendiri, semakin tahu kekurangan-kekurangannya. dan yang terakhir siswa mempraktikkan nilai-nilai akhlak mulia di dalam kehidupannya sehari-hari. Siswa menjadi semakin sopan, ramah, hormat, penyayang, jujur, disiplin, cinta, kasih dan sayang, adil serta murah hati dan seterusnya. Selama perubahan akhlak belum terlihat dlam perilaku anak walaupun

sedikit,selama itu pula kita memiliki setumpuk pertanyaan yang harus di cari jawabannya. Akan tetapi guru harus memberi pelajaran atau nasihat, melatih pembiasaan dan terakhir membrikan keteladanan bagi siswa.

### **3. Evaluasi Dalam Pembinaan Moral Siswa di SMPN 01 Sumbergempol.**

Dalam evaluasi seluruh peran Guru PAI dalam pembinan moral siswa pelu langkah-langkah baru yang perlu dikembangkan untuk lebih meningkat lagi hasil yang lebih baik. Evaluasi yang digunakan Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan moral siswa di SMPN 01 Sumbergempol:

- a. Nilai raport
- b. Catatan harian Guru
- c. Pengamatan langsung
- d. Catatan laporan Buku Kendali Siswa

Dalam pelaksanaan pembinaan moral terdapat hambatan yang dihadapi guru yaitu ketika menghadapi siswa yang bandel dan susah diautur guru memerlukan kesabaran yang tinggi, karena siswa tidak langsung menuruti apa yang di katakan guru. Faktor penghambat tersebut bisa berasal dari lingkungan keluarga, misalnya perbedaan profesi orang tua seperti anak seorang guru, anak dokter, anak petani, anak pedagang, disisni terdapat perbedaan yang mencolok tentang perilaku mereka, serta anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang berpendidikan sangat berbeda perilakunya dengan anak dari keluarga yang tidak berpendidikan. Disamping latar belakang siswa yang berbeda tersebut juga kurangnya perhatian dari keluarga tentang pendidikan moral atau

kurangnya kesadaran orang tua dalam memperhatikan perkembangan jiwa anak-anaknya. Hambatan lain juga banyaknya kejadian di lingkungan sekitar yang kadang berlawanan dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat sehingga dengan mudah semua itu dapat mempengaruhi perkembangan pola pikir anak. Hambatan lain juga datang dari dampak negatif perkembangan teknologi informasi seperti Hand Phone, Smart Phone, TV, VCD, internet yang menyuguhkan berbagai tayangan yang tidak berlandaskan nilai-nilai moral. Hambatan yang berasal dari sekolah adalah terbatasnya tenaga khusus yang siap menangani pembinaan moral siswa.

Sedangkan faktor pendukung dalam upaya pembinaan moral di SMPN 01 Sumbergempol adalah suasana lingkungan yang kondusif, suasana kondusif ini karena mayoritas masyarakat yang religius. Kemudian sarana dan prasarana memadai seperti musholla untuk kegiatan keagamaan sehingga membuat siswa antusias dalam melakukan ibadah seperti sholat, kegiatan-kegiatan setiap hari jumat, sabtu dan lain-lain. Kemudian faktor pendukung dalam pembinaan moral siswa adalah selalu ada kerja sama antara guru PAI dan BK dengan wali kelas, dengan guru bidang studi lain dan dengan kepala sekolah dimana bentuk kerjasamanya adalah saling koordinasi dalam memecahkan berbagai persoalan yang ada. Kemudian untuk mengatasi faktor penghambat tersebut seperti yang diungkapkan Bapak Djaelani bahwa setiap guru tidak boleh berhenti walaupun tantangan yang dihadapi sangat kompleks, dan selama guru masih punya

kepedulian dan tanggung jawab maka seberat apapun tantangan yang ada pasti bisa dihadapi. Dan ditambahkan lagi oleh Bu Nur 'Aini selaku Guru PAI untuk mengatasi faktor penghambat tersebut pada waktu rapat dewan guru selalu di sampaikan keluhan-keluhan yang dihadapi Guru PAI dengan BK dan selalu mencari solusi bersama-sama.